

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peran ASEAN dalam mendorong SDGs pendidikan berkualitas Indonesia dan Singapura, maka ditarik sebagai kesimpulan sebagai berikut:

Dalam upaya memfasilitasi pencapaian SDGs No. 4, ASEAN memainkan peran krusial di Indonesia dan Singapura dengan mendorong pengembangan kebijakan dan program pendidikan yang sesuai. ASEAN memfasilitasi pencapaian tujuan ini melalui berbagai inisiatif, termasuk harmonisasi kebijakan pendidikan, peningkatan investasi, dan pemanfaatan teknologi. Di Indonesia, meskipun terdapat kemajuan, tantangan besar seperti ketimpangan geografis dan keterbatasan infrastruktur mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan. Singapura, dengan prioritas tinggi pada pendidikan dan alokasi anggaran yang signifikan, menunjukkan bagaimana komitmen politik yang kuat dapat mempercepat pencapaian SDGs. Dengan berfokus pada pemanfaatan teknologi dan pengembangan keterampilan abad ke-21, ASEAN mendorong inovasi dalam pendidikan yang dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan lokal di kedua negara tersebut.

Strategi ASEAN dalam mengatasi tantangan pencapaian SDGs No. 4 mencakup penguatan kerja sama regional, peningkatan kapasitas institusional, dan adaptasi terhadap perubahan ekonomi global. ASEAN berusaha melewati tantangan tersebut dengan meningkatkan kolaborasi antar negara anggota, seperti melalui pertukaran pengetahuan dan standarisasi kurikulum. Ini termasuk pengembangan program pelatihan guru yang berkelanjutan dan peningkatan investasi dalam infrastruktur Pendidikan. Mekanisme pendanaan yang efektif dan dukungan dari sektor swasta juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua negara anggota, termasuk Indonesia dan Singapura, dapat melaksanakan program-program Pendidikan dengan baik.

Kebijakan ASEAN berfokus pada penguatan perannya dalam mempromosikan SDGs di bidang Pendidikan yang berkualitas dengan

mendukung peningkatan investasi Pendidikan, adopsi teknologi, dan perhatian khusus pada kelompok rentan. ASEAN mendorong negara anggotanya untuk meningkatkan anggaran Pendidikan dan memperkuat kemitraan dengan sektor swasta guna memperluas akses dan kualitas Pendidikan. Dalam hal teknologi, ASEAN mempromosikan digitalisasi pendidikan untuk menjangkau siswa di daerah terpencil dan meningkatkan literasi digital. Kebijakan juga mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, serta pengembangan program beasiswa dan pendidikan inklusif untuk memastikan bahwa semua kelompok, terutama yang rentan, mendapat manfaat dari pendidikan berkualitas.

Efektivitas peran ASEAN dalam mendorong pencapaian SDGs No. 4 di Indonesia dan Singapura dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti komitmen politik, kapasitas institusional, dan ketersediaan sumber daya keuangan memainkan peran besar dalam menentukan keberhasilan program pendidikan. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, perkembangan teknologi, dan tekanan dari agenda global juga berdampak signifikan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan ruang fiskal yang lebih besar untuk investasi pendidikan, sedangkan kesenjangan digital dan dampak perubahan iklim menambah kompleksitas. ASEAN perlu mengatasi tantangan ini secara efektif untuk memastikan pencapaian SDGs No. 4 yang inklusif dan berkualitas di seluruh kawasan, dengan memperkuat kerjasama regional dan respons terhadap perubahan global yang cepat.

Maka dari itu ASEAN telah menjadi aktor kunci dalam mendorong tercapainya tujuan SDGs Pendidikan yang berkualitas di wilayah Asia Tenggara, khususnya di Indonesia dan Singapura. ASEAN memfasilitasi negara-negara anggota melalui beberapa inisiatif seperti kerja sama regional, harmonisasi kebijakan Pendidikan, dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan ASEAN memfasilitasi kerja sama dan inovasi di bidang Pendidikan sudah berkontribusi secara signifikan dalam mendorong SDGs Pendidikan berkualitas.